

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses dalam pembuatan koleksi *Bieder Frau*, maka telah tercapai tujuan awal dari pembuatan koleksi *semi-couture* ini, yaitu sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan sandang masyarakat dalam busana pesta formal dan semi formal, seperti pesta pernikahan, jamuan makan malam, atau *cocktail party*. Selain itu, koleksi busana ini juga dapat digunakan untuk kepentingan acara khusus seperti *wedding*, pagar ayu, foto *pre-wedding*, dan pesta *sweet 17*.

Dalam keseluruhan proses perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala ditemukan, yaitu:

- a. Kendala berupa pencarian data, tema yang sangat khusus seperti *Bieder Frau* merupakan tema yang cukup lama dan jarang ditemukan referensi penunjang, sehingga perancang membutuhkan waktu lebih dalam proses pematangan konsep penelitian untuk dapat menghasilkan perancangan yang sesuai.
- b. Kendala berupa teknis, pengerjaan busana dan reka bahan dilakukan secara manual dan spesifik dalam setiap perancangan sehingga teknik pengerjaan pun cukup memakan waktu.
- c. Kendala teknis dalam proses pencelupan kain. Dalam proses ini sempat terjadi kegagalan, yaitu warna yang dihasilkan tidak merata. Akibatnya, proses pencelupan harus diulang.
- d. Kendala teknis dalam proses sulam pita. Sulam pita pada bagian *cape* sempat diulang karena pita yang digunakan terlalu besar sehingga tampak kerutan-kerutan pada *cape*.

- e. Proses memerlukan percobaan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil warna yang sesuai dengan keinginan. Selain itu dalam proses pemanasan harus diperhatikan agar warna pada kain merata dan tidak ada belang.
- f. Proses sulam pita memerlukan *craftsmanship*, kesabaran dan kehati-hatian. Proses ini memakan waktu cukup lama, selain itu dalam memasukkan pita ke dalam kain memerlukan tenaga yang cukup namun tetap harus perlahan-lahan. Bila tidak demikian, kain akan rusak dan koyak.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pembuatan koleksi *Bieder Frau* maka terdapat berbagai saran yang dapat diberikan perancang. Koleksi dengan tema-tema yang sangat khusus harus menggunakan riset pendahuluan agar perancang tidak salah dalam menafsirkan tema ke dalam produk rancangan. Selain itu terdapat saran-saran yang lebih bersifat teknis, yaitu:

- a. Pada proses pencelupan sebaiknya menggunakan panci yang berdiameter besar. Selama pembuatan koleksi, panci yang digunakan berdiameter kecil (26 cm) dan sehingga sempat terjadi kegagalan, yaitu hasil warna pada kain tidak merata dan tidak sempurna. Penggunaan wadah panci yang lebih besar dapat menghindari kegagalan tersebut.
- b. Dalam proses sulam pita, bila penyulam menggunakan pita jenis *Halbach* akan lebih memudahkan ketimbang menggunakan pita lokal karena teksturnya yang lebih lembut dan *flexible*. Namun tentu saja hal ini akan berpengaruh pada biaya yang dikeluarkan karena harga pita *Halbach* berkisar 4 sampai 5x lipat dari pita lokal. Sebaiknya, kain yang disulam pita memiliki sifat kaku dan cukup tebal sehingga akan meminimalisir kerutan yang timbul akibat sulam pita.
- c. *Cape* pada busana desain pertama sebaiknya dibuat lebih pendek agar bagian pinggang tampak. Tujuannya, agar yang mengenakannya terlihat langsing. Gaun kedua dan gaun ketiga sebaiknya diberi tambahan *petticoat* pada bagian dalam rok agar tampak mengembang. *Petticoat*

gaun keempat dibuat lebih mengembang dan bervolume dari sebelumnya agar rok tampak lebih mengembang dan sulaman pita pada bagian bawah rok dapat lebih terekspos.